

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Spesifikasi pengukuran morfometri penyu hijau terdiri dari: panjang kepala, lebar kepala, panjang kerapas, lebar kerapas, tinggi kepala, tinggi punggung, tungkai depan, panjang tungkai belakang dan lebar tungkai belakang.
2. Penyu Hijau di Pulau Pandan TWP Pulau Pieh melakukan aktivitas pada malam hari yaitu ketika kondisi pasang berkisar antara pukul 19.30 - 00.25 WIB dengan tujuan membuat sarang untuk bertelur, setelah penyu Hijau bertelur maka sarangnya akan di tutup rapat-rapat dan penyu hijau akan kembali kelautan.
3. Ukuran penyu yang ditemukan di Pulau Pandan TWP Pulau Pieh tergolong pada penyu dewasa karena memiliki Panjang dan lebar kerapas 103 cm dan 86 cm.

5.2 Saran

Untuk mendapatkan karakter morfometrik Penyu Hijau perlu dilakukan pengamatan terhadap berbagai ukuran penyu hijau sehingga dapat memperoleh informasi khusus perbedaan data yang diperoleh dari setiap ekor penyu hijau yang mendarat di Pulau Pandan TWP Pulau Pieh dan laut sekitarnya Kecamatan Padang Utara Sumatera Barat

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. M., Prakoso, L. Y., & Sianturi, D. (2021). Strategi Pertahanan Laut Dalam Menghadapi Ancaman Keamanan Maritim Di Wilayah Laut Indonesia. *Strategi Pertahanan Laut*, 6(2).
- Andriyono, S dan Mubarak, A. S., 2011. Korelasi Perubahan Garis Pantai Terhadap Konservasi Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Taman Nasional Meru Betiri, Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan* 3(2): 139-143.
- Binarung, A. 2011. Konservasi Penyu, Sukamade
- Sadili Didi, I.B.W. Adnyana, D. Suprpti, Sarmintohadi, I. Ramli, Harfiandri, H. Rasdiana, R.P. Sari, Y. Miasto, S. Annisa, N. Terry, M.PM. Monitja. 2015. Rencana Aksi Nasional (RAN) Konservasi Penyu. Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Kementerian Kelautan dan Perikanan. Editor: Agus Dermawan, Dit. KKHL, Ditjen PRL, KKP.
- Haryanti, Ririn. (2014). Status populasi penyu hijau (*Chelonia mydas*, Linnaeus 1758) ditaman pesisir pantai penyu Pangumbahan, kabupaten Sukabumi, Jawabar. Skripsi pada Institut pertanian Bogor : Tidak Diterbitkan
- Madduppa, H., Subhan, B., Anggraini, N. P., Fadillah, R., & Tarman, K. (2017). DNA barcoding reveals vulnerable and not evaluated species of sea cucumbers (Holothuroidea and Stichopodidae) from Kepulauan Seribu reefs, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 18(3)
- Maisyaroh, H dan Sapto. A. 2014. Pembinaan Habitat Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri, Provinsi Jawa Timur.
- Mardalis, Metode Penelitian,(Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 24
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurbaeti, N. 2016. Pengelolaan Wisata Pantai Berbasis Konservasi Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Di Pantai Pengumbahan Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Richayasa, A. 2015. Karakteristik Habitat Peneluran Penyu Sisik (*Eretmachelys imbricata*) di Pulau Geleang, Karimunjawa. Skripsi. FMIPA Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Putra, Bima Anggara. 2014. "Studi Karakteristik Biofisik Habitat Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia Mydas*) Di Pantai Paloh, Sambas, Kalimantan Barat." *Jurnal Of Marine Research*. Volume 3, Nomor 3.Hal 173-181.
- Rohmah, Siti 2023. "Identifikasi Dan Studi Karakteristik Biofisik Habitat Peneluran Penyu (*Cheloniidae*) Di Jawa Barat." *Jurnal Marshela*. Volume 1, Nomor 2.Hal 73-87.

- Santoso, A. B. 2012. Pengelolaan Penyu. Buletin Manilkara Kauki Edisi V. Banyuwangi.
- Semarariana, IWY., 2017. Periode Inkubasi, Sukses Menetas, dan Tingkat Kebugaran Tukik Penyu Hijau (*Chelonia Mydas*) di Pantai Sukamade, Jawa Timur. Jurnal Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Udayana, Denpasar
- Surya Fajar (2018). Morfometri Penyu Yang Tertangkap Secara Bycatch Di Perairan Sambas, Kalimantan Barat. *Journal of Marine Research* Vol.7, No.2 Mei 2018, pp. 125-132
- Suryawan, I. G., Mahrus, Karman (2016). Studi Karakteristik Morfometrik Ikan Julung-Julung (*Hemiramphus Archipelagicus*) di Daerah Intertidal Teluk Ekas. *Jurnal Biologi Tropis*.
- Syafrizal (2019). Karakteristik bio-fisik pantai peneluran penyu di Pantai Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan, Pendidikan Biologi, UIN Arraniry, 10
- Takács, P., Vitál, Z., Ferincz, Á., & Staszny, Á. (2016). Repeatability, reproducibility, separative power and subjectivity of different fish morphometric analysis methods. *Plos one*, 11(6).
- Tatsuta, H., Takahashi, K. H., & Sakamaki, Y. (2018). Geometric morphometrics in entomology: Basics and applications. *Entomological Science*, 21(2), 164-184.
- Tomascik, et.al. (1997). *The Ecology of the Indonesian Sea part 2*. Singapore: Peripilus Edition
- Wagey, B.T. dan W. Sake. 2013. Variasi Morfometrik Beberapa Jenis Lamun di Perairan Kelurahan Tongkaina Kecamatan Bunaken. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 1(3):36-44.
- Zakyah. (2016). "Pengaruh Struktur Pasir Terhadap Tingkat Keberhasilan Penetasan Telur Penyu Hijau (*Chelonia mydas* L) Di Sukamade Taman Nasional Meru Betiri Serta Pemanfaatannya Sebagai Buku Ilmia Populer". Skripsi pada Universitas Jember : Tidak diterbitkan.